

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gresik merupakan salah satu penghasil ikan bandeng di Jawa Timur karena dilihat dari potensi perikanan yang cukup besar maka di daerah ini cocok untuk mengembangkan bisnis tambak ikan bandeng. Adanya pengembangan usaha di daerah ini akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar, selain itu dapat membuka lapangan pekerjaan di daerah tersebut sehingga dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar untuk pebisnis tambak ikan bandeng. Maka dengan adanya bisnis tambak ikan bandeng ini akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat. Peningkatan kebutuhan ikan bandeng setiap tahunnya tentu diikuti dengan meningkatnya produksi ikan bandeng. Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah penyuplai ikan terbesar di Jawa Timur. Luas area tambak budidaya ikan di Kabupaten Gresik mencapai 32.000 Ha, atau sekitar 46% dari total luas area tambak di Jawa Timur. Hasil produksi budidaya mencapai 100.027 ton per tahun (Aulia E. N., 2021). Otak-otak bandeng merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Gresik yang terbuat dari ikan bandeng yang dikeluarkan dagingnya tanpa merusak kulit, kemudian duri ikan bandeng diambil dan dagingnya dicampur dengan bumbu-bumbu lainnya, lalu dimasukkan kembali ke dalam kulit ikan bandeng.

Rice bowl adalah salah satu model masakan nasi campur yang hadir meramaikan industri kuliner di Indonesia. *Rice bowl* Otak otak bandeng adalah usaha di bidang kuliner yang tergolong masih baru, sehingga masih banyak yang belum mengenal usaha ini. Semakin banyaknya pesaing yang sudah lama bergerak di bidang yang sama membuat usaha ini mengalami tren kenaikan atau penurunan dalam penjualannya, oleh karena itu diperlukan strategi bersaing untuk memastikan usaha yang dijalankan. Sajian ini umumnya berbentuk nasi yang diisi dengan berbagai topping seperti olahan ayam, sapi, ikan dan seafood yang kemudian dikemas dalam satu wadah.

Produk Inovasi *Rice Bowl* Otak-otak Bandeng dilakukan untuk meningkatkan penjualan ikan bandeng dan mengatasi masalah ikan bandeng yang tidak laku dijual. Sehingga ikan bandeng tidak terbuang dengan sia-sia. Dengan adanya Inovasi ini dapat meningkatkan nilai jual dan membuat inovasi terhadap produk yang sudah dikenal masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkannya analisis usaha menggunakan metode (*Break Event Point*) BEP, (*Revenue Cost Ratio*) R/C Ratio, dan (*Return On Investment*) ROI yang bertujuan untuk mengetahui kedepannya usaha ini layak dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Rice Bowl* otak-otak Bandeng di Kelurahan Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha *Rice Bowl* otak-otak Bandeng di Kelurahan Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana proses pemasaran produk *Rice Bowl* otak-otak Bandeng?

1.3 Tujuan

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari dilaksanaan tugas akhir ini:

1. Mengetahui proses produksi *Rice Bowl* otak-otak Bandeng di Kelurahan Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik
2. Mengetahui analisis kelayakan usaha *Rice Bowl* otak-otak Bandeng di Kelurahan Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik
3. Dapat melakukan kegiatan pemasaran usaha *Rice Bowl* otak-otak Bandeng

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, maka diharapkan manfaat dari kegiatan tugas akhir ini:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Sebagai peningkatan nilai ekonomis dan variasi produk olahan ikan bandeng di Kabupaten Gresik.
3. Sebagai upaya peningkatan kreatifitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang ada.